

**STUDI KETERSEDIAAN DAN PENYEBARAN SIDOWAYAH  
(*Woodfordia floribunda*) DI BADEKAN PONOROGO JAWA TIMUR**

**Yuli Widiyastuti<sup>1</sup>, Fauzi, M. Bakti Samsu Adi**

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional  
Badan Litbang Kesehatan, Depkes RI

Jl. Raya Lawu 11, Tawangmangu Surakarta

Corresponding author: [ywidiyasis@gmail.com](mailto:ywidiyasis@gmail.com)

**Abstrak**

Telah dilakukan studi tentang ketersediaan dan penyebaran sidowayah (*Woodfordia floribunda*) di Kecamatan Badekan, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, yang merupakan daerah sentra produksi simplisia sidowayah. Studi dilakukan pada bulan Juni 2013 dengan cara survey *mapping* pada 4 lokasi di Dusun Kliyur dan Dusun Dayakan, Kecamatan Badekan dengan luas daerah survey kurang lebih 28 Ha. Data hasil *mapping* selanjutnya dianalisis untuk menentukan tingkat kerapatan dan ketersediaan sidowayah di daerah tersebut. Tanaman sidowayah ditemukan di setiap lokasi pengamatan atau sampel plot di dua wilayah baik di Kliyur dan Dayakan. Hasil analisis vegetasi diperoleh data kerapatan dan frekuensi nisbi tanaman sidowayah di wilayah pengamatan sebesar 30,83% dan 14,05% serta nilai kerapatan mutlak sebesar 22,43%. Dusun Dayakan dapat ditetapkan sebagai sentra tanaman sidowayah di Wilayah Badegan Ponorogo Jawa Timur.

**Kata kunci** : sidowayah, *Woodfordia floribunda*, kerapatan, Ponorogo.

**Abstract**

The study on the availability and distribution of Sidowayah (*Woodfordia floribunda*) in District Badekan, Ponorogo East Java, where known as production centers of Sidowayah. The study was conducted in June 2013 by mapping survey at 4 locations in the Kliyur and Badekan Village, Badekan District cover of approximately 28 hectares mapping area. The results were analyzed to determine the density and availability of Sidowayah in the area. Sidowayah are found in each observation location or plot sample in two regions both in Kliyur and Dayakan. The results of vegetation analysis revealed that the relative density and relative frequency of sidowayah plants in the observation area were 30.83% and 14.05% respectively, furthermore the absolute density value of sidowayah was 22.43%. Dayakan Vilage can be considered as the center of Sidowayah plants in the Badegan region of Ponorogo, East Java.

**Keywords**: sidowayah, *Woodfordia floribunda*, density, Ponorogo